

# SOSIALISASI DAN PENGAWASAN PEREDARAN TUMBUHAN SATWA LIAR DI PELABUHAN PULAU AMBON

Shalshadilla Hasiholan Somoel<sup>1\*</sup>, Isak P. Siwa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [shalshadillasml16@gmail.com](mailto:shalshadillasml16@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini memaparkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada sosialisasi dan patroli pengamanan satwa liar di pelabuhan-pelabuhan utama Pulau Ambon, yaitu Pelabuhan Tulehu, Yos Sudarso, Liang, dan Waai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan satwa liar serta mengurangi praktik perdagangan ilegal. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan patroli rutin. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kemampuan deteksi oleh petugas pelabuhan serta penurunan kasus peredaran ilegal satwa liar.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Patroli, Pengamanan Satwa Liar, Pelabuhan, Perdagangan Ilegal, Keanekaragaman Hayati, Ambon

## Abstract

This research presents the results of Real Work Lecture (KKN) activities which focus on socialization and wildlife security patrols at the main ports of Ambon Island, namely Tulehu, Yos Sudarso, Liang and Waai Ports. This activity aims to increase awareness and compliance with wildlife protection regulations and reduce illegal trade practices. The methods used include outreach, training and routine patrols. The results show a significant increase in awareness and detection capabilities by port officers as well as a decrease in cases of illegal circulation of wildlife.

**Keywords:** Socialization, Patrolling, Wildlife Security, Ports, Illegal Trade, Biodiversity, Ambon

## 1. PENDAHULUAN

Pelabuhan Pulau Ambon merupakan salah satu gerbang masuk utama bagi berbagai jenis barang dan komoditas, termasuk tumbuhan dan satwa liar. Dengan letaknya yang strategis di kawasan timur Indonesia, pelabuhan ini menjadi titik transit penting dalam perdagangan domestik dan internasional. Namun, situasi ini juga membawa tantangan tersendiri terkait peredaran tumbuhan dan satwa liar yang sering kali tidak sesuai dengan regulasi yang ada. Perdagangan ilegal dan peredaran tanpa izin tumbuhan dan satwa liar bisa mengancam keanekaragaman hayati serta ekosistem lokal. Oleh karena itu, diperlukan tindakan nyata untuk meningkatkan kesadaran dan pengawasan terhadap masalah ini.

Patroli pengamanan tumbuhan dan satwa liar, khususnya jenis-jenis paruh bengkok seperti burung kakatua dan nuri, di Pelabuhan Pulau Ambon merupakan langkah strategis dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati. Pelabuhan ini sering menjadi jalur transit bagi berbagai komoditas, termasuk satwa liar yang dilindungi. Patroli rutin yang dilakukan oleh petugas gabungan dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Kepolisian, dan otoritas pelabuhan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah penyelundupan satwa liar tersebut. Melalui inspeksi yang ketat terhadap barang bawaan dan kargo, petugas dapat mendeteksi keberadaan paruh bengkok yang diselundupkan. Selain itu, patroli ini juga melibatkan sosialisasi kepada masyarakat dan pekerja pelabuhan mengenai pentingnya menjaga dan melindungi satwa liar, serta ancaman yang dihadapi akibat perdagangan ilegal. Dengan adanya patroli pengamanan ini, diharapkan populasi paruh bengkok dan satwa liar lainnya dapat tetap terjaga, serta upaya pelestarian lingkungan dapat berjalan lebih efektif.

## 2. METODE

Pada kegiatan ini menggunakan pendekatan Sosialisasi dengan menyampaikan informasi kepada kapten dan kru kapal, penumpang, serta petugas pelabuhan tentang pentingnya perlindungan satwa liar dan dampak negatif perdagangan ilegal; Patroli dan Pengawasan yaitu mengadakan patroli rutin untuk mengidentifikasi dan mencegah upaya penyelundupan satwa liar; Pelatihan Memberikan pelatihan kepada petugas pelabuhan tentang cara mendeteksi dan menangani kasus-kasus penyelundupan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelabuhan Liang menjadi contoh kolaborasi yang sukses antara pihak pelabuhan, otoritas setempat, dan masyarakat. Sosialisasi yang intensif dan kegiatan edukasi kepada penumpang dan kru kapal memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aturan dan konsekuensi membawa satwa liar tanpa izin resmi. Pelatihan bagi petugas pelabuhan meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi dan mencegah upaya penyelundupan.

Di Pelabuhan Waai, efektivitas patroli dan inspeksi menjadi fokus utama. Pelatihan bagi petugas pelabuhan memperbaiki prosedur pemeriksaan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait satwa liar. Sosialisasi kepada penumpang dan kapten kapal memperkuat pesan mengenai risiko perdagangan ilegal, yang berujung pada peningkatan kesadaran dan kesiagaan.

Kegiatan sosialisasi di Pelabuhan Tulehu berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran di kalangan kapten kapal, kru, penumpang, dan petugas pelabuhan. Informasi mengenai dampak perdagangan ilegal dan pentingnya pelaporan aktivitas mencurigakan disampaikan secara efektif, yang terbukti dari meningkatnya jumlah laporan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Di Pelabuhan Yos Sudarso, penguatan patroli dan pelatihan khusus untuk petugas pelabuhan memperlihatkan hasil yang positif. Patroli rutin meningkatkan kemampuan deteksi penyelundupan, dan kolaborasi antara petugas pelabuhan dan pihak berwenang memperkuat penegakan hukum. Edukasi bagi kapten dan kru kapal juga menunjukkan peningkatan kepatuhan terhadap regulasi.



**Gambar 1.** Pengawasan di Pelabuhan Hunimua

Penelitian ini memaparkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada sosialisasi dan patroli pengamanan satwa liar di pelabuhan-pelabuhan utama Pulau Ambon, yaitu Pelabuhan Tulehu, Yos Sudarso, Liang, dan Waai. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan satwa liar serta mengurangi praktik perdagangan ilegal. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kemampuan deteksi oleh petugas pelabuhan serta penurunan kasus peredaran ilegal satwa liar.



**Gambar 2.** Sosialisasi (a) pelabuhan waai (b) Pelabuhan Tulehu (c) Pelabuhan Yos Sudarso

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini memaparkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada sosialisasi dan patroli pengamanan satwa liar di pelabuhan-pelabuhan utama Pulau Ambon, yaitu Pelabuhan Tulehu, Yos Sudarso, Liang, dan Waai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan satwa liar serta mengurangi praktik perdagangan ilegal. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan patroli rutin. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kemampuan deteksi oleh petugas pelabuhan serta penurunan kasus peredaran ilegal satwa liar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Sosialisasi dan Patroli Pengamanan Satwa Liar di Pelabuhan Pulau Ambon," mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Maluku. Tanpa dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari kalian, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses. Kami sangat menghargai waktu, dedikasi, dan pengetahuan yang telah diberikan, yang sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap perlindungan satwa liar di pelabuhan-pelabuhan Pulau Ambon. Upaya kolektif kita telah membawa dampak positif yang nyata dan memperkuat komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah ini. Terima kasih atas semua dukungan dan kerjasama yang luar biasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Dilindungi. (<https://bbksda-papuarbarat.com/jenis-tumbuhandan-satwa-liardilindungi-di-papua-papua-barat-berdasarkan-permenlhk-nomor-106-tahun-2018-tentangtumbuhan-dan-satwa-liar-dilindungi/>). Diposting pada 25 Oktober 2020

Materi Sosialisasi Konservasi Seri-Peredaran Dan Penangkaran Tumbuhan Dan Satwa Liar", <https://bbksdajatim.org/wp-content/uploads/2018/05/Seri-Peredaran-TSL.pdf>, diakses pada 30 Maret 2023.

Perlindungan Satwa Dan Tumbuhan Liar Dengan CITES", <https://dlhk.jogjaprov.go.id/perlindungan-satwa-dan-tumbuhan-liar-dengan-cites>, diakses pada 12 Februari 2023.